



AKSI SOSIAL DONOR DARAH
“Give Blood and Keep World Beating”

**Andi Jusriadi¹, Sahdan Mustari¹, Muhammad Syahrir¹, Nunik Sulistyaningtyas¹,
Muh. Yunus¹, Nur Inayah Rauf¹, Andi Mu'tiah Sari¹**

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

- *Alamat korespondensi : Ajusriadi758@gmail.com
- *Alamat korespondensi : sahdankaraengrate@gmail.com
- *Alamat korespondensi : syahrirnganro@gmail.com
- *Alamat korespondensi : tyasnunik969@gmail.com
- *Alamat korespondensi : nir@tritunas.ac.id
- *Alamat korespondensi : Ams@tritunas.ac.id
- *Alamat korespondensi : muhyunusnabbi@tritunas.ac.id

[\(Received 10 Mei 2024; Accepted 10 Juni 2024\)](#)

Abstrak

Dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional, Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) melaksanakan kegiatan aksi sosial donor darah dengan tema “Give Blood and Keep World Beating” memberikan kesempatan bagi civitas akademika Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional dan masyarakat untuk berpartisipasi melakukan donor darah. Tujuan kegiatan donor darah adalah untuk menyediakan persediaan darah yang cukup bagi mereka yang membutuhkannya, seperti pasien di rumah sakit akibat kecelakaan, operasi, atau kondisi medis lainnya. Donor darah memiliki manfaat langsung bagi penerima, seperti membantu penyembuhan dan menyelamatkan nyawa. Selain itu, bagi pendonor sendiri, proses ini dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dengan memperbaharui sel darah merah dan mengurangi risiko penyakit jantung. Hasil kegiatan ini didapatkan 17 kantong darah, Jumlah calon pendonor lebih dari 17 orang namun pada tahap pemeriksaan kesehatan Pra-Donor terdapat calon peserta yang tidak memenuhi persyaratan sebagai pendonor. Saran untuk kegiatan selanjutnya, bagi calon pendonor diharapkan menjaga kondisi tubuh sebelum melakukan donor darah sehingga memenuhi kriteria sebagai calon pendonor darah.

Kata Kunci: Donor darah, civitas akademika

In commemoration of National Education Day, the Tri Tunas National Institute of Technology and Health in collaboration with the South Sulawesi Provincial Health Service and the Student Executive Board (BEM) carried out a blood donation social action activity with the theme "Give Blood and Keep World Beating" providing an opportunity for the academic community Tri Tunas Nasional Institute of Technology and Health and the community to participate in blood donation. Blood donation activities aim to provide sufficient blood supplies for those who need it, such as patients in hospitals due to accidents, operations, or other medical conditions. Blood donation directly benefits recipients, such as helping healing and saving lives. In addition, for the donor himself, this process can help maintain body health by renewing red blood cells and reducing the risk of heart disease. The results of this activity were 17 bags of blood. The number of potential donors was more than 17, but at the Pre-Donor health examination stage some potential participants did not meet the requirements as donors. Suggestions for further activities, prospective donors are expected to maintain their body condition before donating blood to meet the criteria as prospective blood donors.

Keywords: Blood donation, academic community

PENDAHULUAN

Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) diperingati setiap Tanggal 2 Mei. Peringatan Hardiknas diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi terhadap pahlawan Pendidikan serta refleksi bagi semua orang tentang esensi pentingnya pendidikan bagi bangsa dan negara Indonesia (Dinas Pendidikan, 2024). Masing-masing perguruan tinggi memiliki cara untuk memperingati Hardiknas. Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional yang berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ITEKES Tri Tunas Nasional melakukan aksi sosial donor darah. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian civitas akademika terhadap ketersediaan stok darah khususnya di Kota Makassar.

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. Melalui kegiatan donor darah akan banyak memberikan manfaat tidak hanya pada diri sendiri, namun juga kepada seluruh orang yang membutuhkan. Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa (Kementerian Kesehatan, 2023)

Donor darah memiliki manfaat langsung bagi penerima, seperti membantu penyembuhan dan menyelamatkan nyawa. Selain itu, bagi donor sendiri, proses ini dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dengan memperbaharui sel darah merah dan mengurangi risiko penyakit jantung. Ketika melakukan donor darah, sel darah merah kita akan berkurang.

Akibatnya, tubuh akan melakukan regenerasi lebih cepat untuk menghasilkan sel darah merah yang baru dan lebih muda untuk mencukupi kebutuhan. Zat besi pada jumlah normal dibutuhkan karena merupakan penyusun sel darah merah. Manfaat yang besar jika kita mendonorkan darah secara rutin. Mengurangi penyakit jantung, Membakar kalori, Menurunkan risiko kanker, Meningkatkan produksi darah. Pikiran lebih mantap, Bagian dari pemeriksaan kesehatan, Menjadi lansia yang sehat, dan Menurunkan kolesterol (Kuna et al., 2022). Seseorang yang akan melakukan donor darah harus memenuhi kriteria yaitu harus berusia 17-60 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah 100-180 (sistole) dan 60-80 (diastole), menandatangani formulir pendaftaran, dan lulus pengujian kondisi berat badan, hemoglobin, golongan darah, dan pemeriksaan oleh dokter.

Data dari Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kota Makassar Sulawesi Selatan menunjukkan peningkatan sepanjang Januari Tahun 2024 dengan *trend* permintaan yang melampaui persediaan darah yang rata-rata 350 kantong per hari sehingga harus menunggu adanya pendonor. Idealnya harus tersedia masing-masing 20 kantong untuk golongan darah A, B, dan O, sedangkan AB harus tersedia lima sampai 10 kantong darah perhari (Republika, 2024). Berdasarkan hal tersebut civitas akademika ITEKES Tri Tunas Nasional dan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan memilih aksi sosial donor darah sebagai kegiatan untuk memperingati Hardiknas 2024. Selain itu, aksi sosial ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat disamping menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN

Tujuan aksi sosial donor darah adalah untuk menyediakan persediaan darah yang cukup bagi mereka yang membutuhkannya, seperti pasien di rumah sakit akibat kecelakaan, operasi, transplantasi organ, kanker, anemia, thalasemia, hingga kanker darah atau kondisi medis lainnya. Selain itu, Donor darah secara rutin terbukti memberikan manfaat dan menyehatkan tubuh pendonor.

METODE

1. Lokasi Kegiatan

Aksi sosial donor darah dilakukan di kampus Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Tri Tunas Nasional di Jl. Antang Raya No.168, Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

2. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah civitas akademika ITEKES Tri Tunas Nasional yaitu Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat di sekitar kampus.

3. Tahapan Kegiatan

- a. Pendaftaran
Calon donor mengisi formulir pendaftaran yang mencakup informasi pribadi dan kesehatan. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan awal untuk memastikan bahwa calon donor memenuhi syarat untuk melakukan donor darah.
 - b. Pemeriksaan Kesehatan Pra-Donor
Calon donor akan menjalani pemeriksaan kesehatan singkat, seperti pengukuran tekanan darah, detak jantung, dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa donor dalam keadaan sehat dan dapat melakukan donor darah tanpa risiko yang signifikan.
 - c. Donor Darah
Setelah lolos pemeriksaan kesehatan, calon donor akan ditempatkan di tempat tidur atau kursi khusus untuk proses pengambilan darah. Sebelumnya, area sekitar vena akan dibersihkan dengan antiseptik. Darah diambil dengan menggunakan jarum steril dan alat yang sesuai.
 - d. Proses Donor
Proses pengambilan darah biasanya berlangsung sekitar 10-15 menit, tergantung pada kecepatan aliran darah dari donor. Jumlah darah yang diambil sekitar 450 ml
 - e. Istirahat Setelah Donor
Setelah selesai donor, donor diminta untuk beristirahat sejenak di tempat tidur atau kursi donor. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa donor merasa baik dan tidak mengalami efek samping yang signifikan setelah donor darah.
 - f. Pemberian Makanan dan Minuman
Setelah donor merasa cukup stabil, biasanya diberikan makanan ringan dan minuman untuk membantu pemulihan dan menghindari risiko pusing atau lemas.
4. Tahap Akhir
- Pada tahap ini dilakukan Evaluasi Pasca-Donor yang akan mengevaluasi secara singkat untuk memastikan bahwa mereka tidak mengalami masalah kesehatan setelah proses donor darah. Ini juga menjadi kesempatan untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang perawatan pasca donor. Kemudian dilakukan *Follow-up* untuk memastikan bahwa donor tidak mengalami masalah kesehatan jangka panjang setelah donor darah.

HASIL

Kegiatan aksi sosial donor darah dilakukan sosialisasi melalui media elektronik dalam bentuk flyer untuk disebarluarkan kepada civitas akademika dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri

Tunas Nasional Kota Makassar pada pukul 09.00 – 13.00. Jumlah peserta yang terdaftar 27 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Perencanaan

- a. Menetapkan tujuan : tersedianya stok darah yang cukup bagi pasien atau orang dengan indikasi membutuhkan donor darah serta memberikan manfaat dan menyehatkan tubuh pendonor
- b. Identifikasi sasaran : sasaran kegiatan ini adalah dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta masyarakat yang memenuhi kriteria sebagai pendonor darah yaitu :
 - 1) Kondisi fisik harus dalam keadaan sehat, jasmani maupun rohani.
 - 2) Berusia 17-60 tahun
 - 3) Memiliki berat badan minimal 45 kilogram
 - 4) Suhu tubuh 36,6-37,5 derajat Celcius
 - 5) Tekanan darah harus berada di angka 100-160 untuk sistolik dan 70-100 untuk diastolik
 - 6) Saat pemeriksaan, denyut nadi harus sekitar 50-100 kali per menit.
 - 7) Kadar hemoglobin minimal 12 gr/dl untuk wanita, dan minimal 12,5 gr/dl untuk pria.
- c. Pembentukan tim : Tim aksi sosial donor darah dibentuk kemudian disahkan dalam Surat Keputusan Rektor ITEKES Tri Tunas Nasional.

2. Kegiatan Donor Darah

Kegiatan diawali dengan melakukan screening terhadap calon pendonor berdasarkan kriteria. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan calon pendonor yang layak mengikuti kegiatan donor darah. Kemudian calon pendonor akan mengisi formulir, pengukuran tanda-tanda vital, pemeriksaan hemoglobin, dan golongan darah. Dari prosedur tersebut didapatkan 17 kantong darah yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1 Pelaksanaan Aksi Sosial Donor Darah

KESIMPULAN

Kegiatan aksi sosial donor darah di Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional berlangsung dengan lancar, pada tanggal 16 Mei 2024. Civitas akademika dan masyarakat menyambut kegiatan ini dengan positif. Dari 27 calon pendonor yang mendaftar sebanyak 17 orang berhasil mendonorkan darahnya. Aksi sosial ini sebagai wujud kepedulian civitas akademika ITEKES Tri Tunas Nasional dalam menjaga ketersediaan stok darah bagi masyarakat Kota Makassar.

SARAN

Kegiatan ini perlu dilakukan secara kontinyu dan menjaring lebih banyak calon pendonor

REFERENSI

- Dinas Pendidikan. (2024, May 1). *HARDIKNAS (HARI PENDIDIKAN NASIONAL) 2024*. <https://Disdik.Sumbarprov.Go.Id/Halaman-Utama/Hardiknas-Hari-Pendidikan-Nasional-2024.Html/>.
- Kementerian Kesehatan. (2023, February 20). *Kenali Donor Darah dan Beragam Manfaatnya*. https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_artikel/2181/Kenali-Donor-Darah-Dan-Beragam-Manfaatnya.
- Kuna, M. R., Mappa, Moh. R., & Mokodompit, H. K. N. (2022). Aksi Donor Darah Sekaligus Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(3), 221–227.
- Republika. (2024, January 19). *Permintaan Darah di PMI Kota Makassar Meningkat*. <https://News.Republika.Co.Id/Berita/S7ip03425/Permintaan-Darah-Di-Pmi-Kota-Makassar-Meningkat>.